

**UJIAN TENGAH SEMESTER MATA KULIAH KEAMANAN
JARINGAN KOMPUTER**



DISUSUN OLEH :

NAMA : AGUNG FITRIANDA

NIM : 09121001011

JURUSAN SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2016

Network Scanning

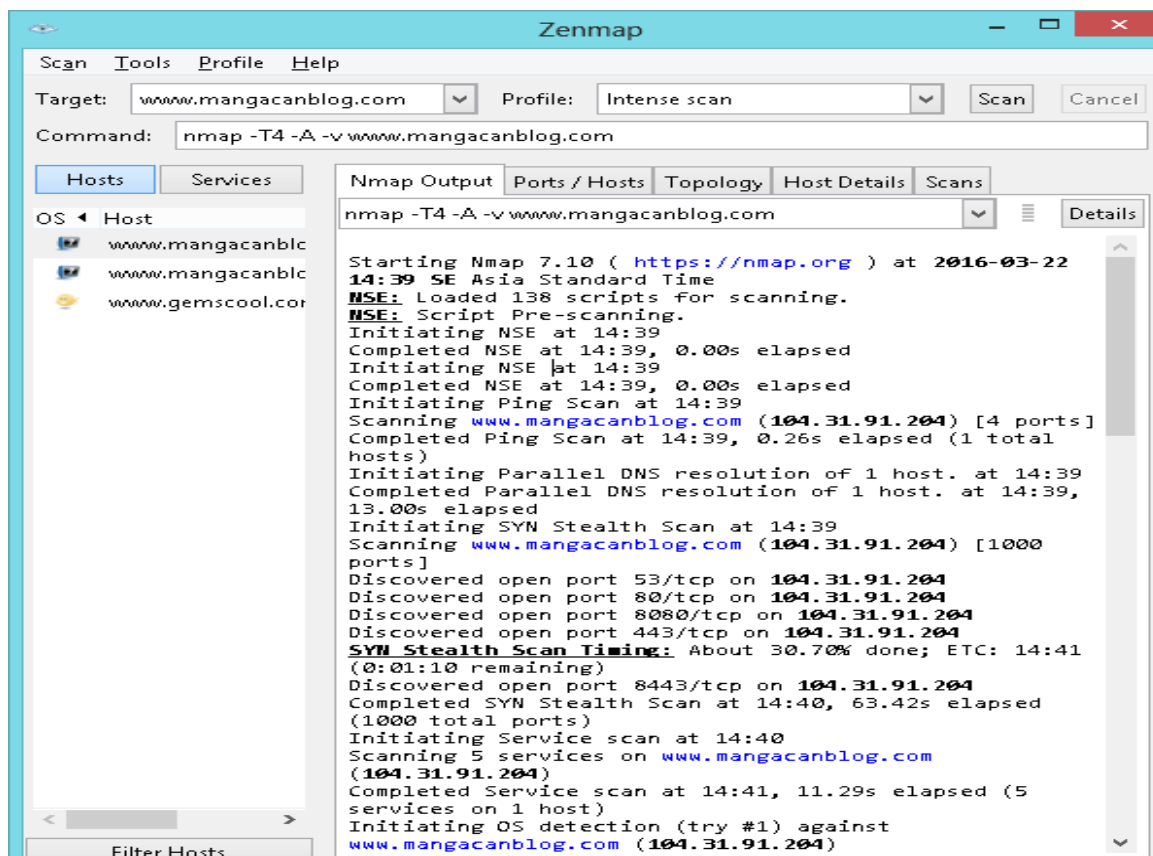
Pada percobaan kali ini, yang ingin dilakukan adalah mencoba proses network scanning, yaitu mencari informasi lebih banyak lagi tentang situs target menggunakan beberapa application scanning tools, sehingga diharapkan dengan percobaan ini, bisa mendapatkan informasi seperti open port berapa saja yang terbuka pada situs target, daemon atau servis apa saja yang berjalan pada situs target dan juga vulnerable atau kerentanan yang mungkin dapat ditemukan pada situs target tersebut, pada percobaan kali ini, scanning tools yang digunakan antara lain:

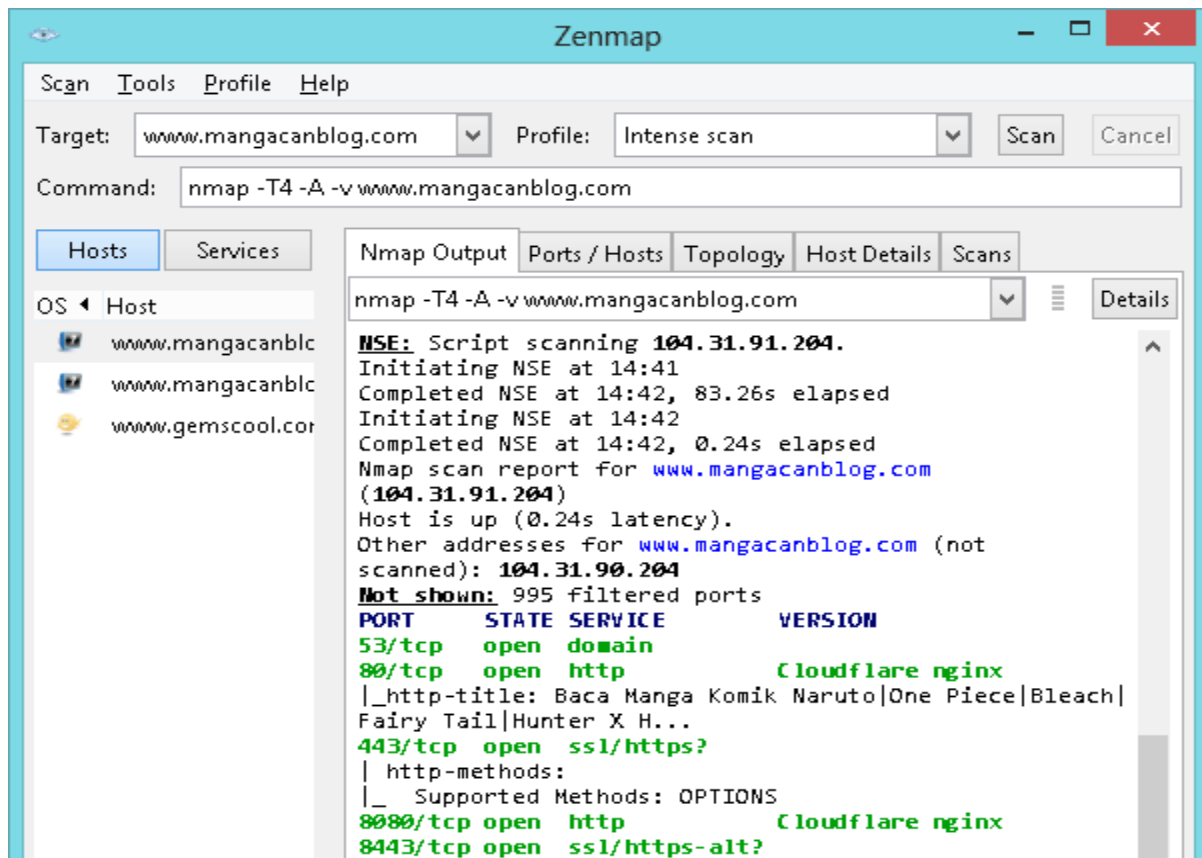
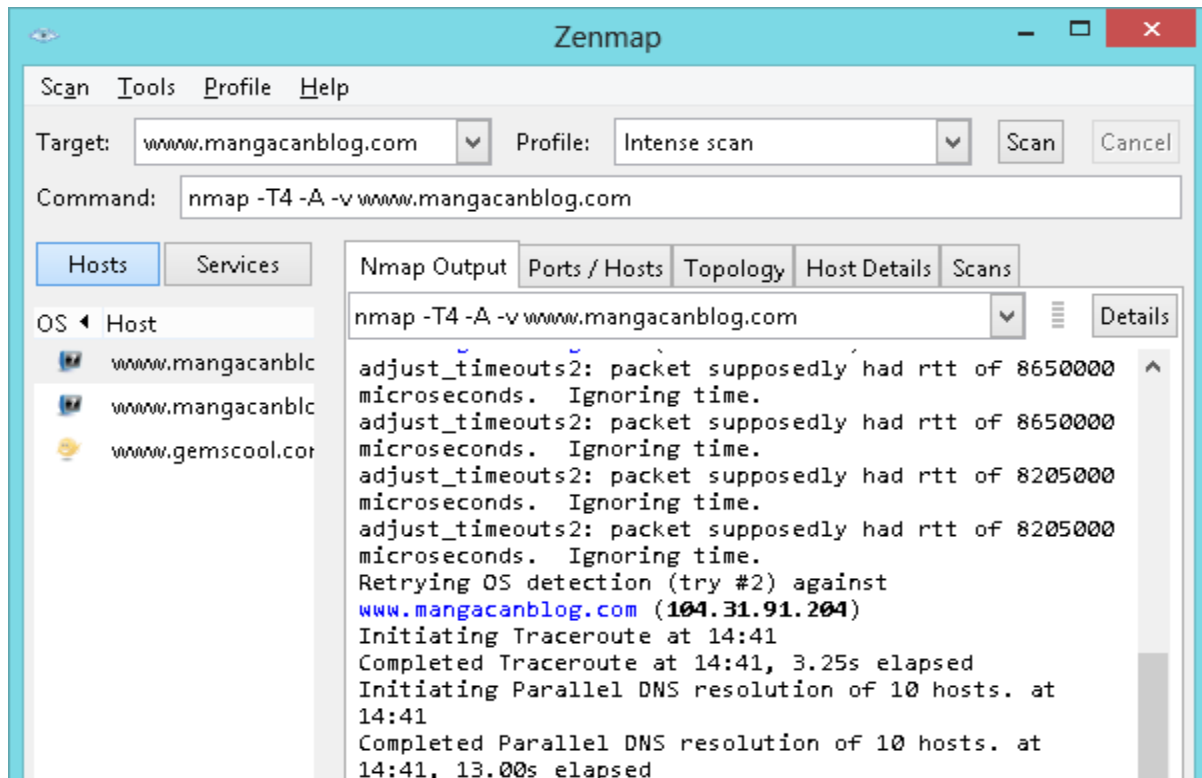
1. zen map,
2. nessus, dan
3. acunetix vulnerability scanner.

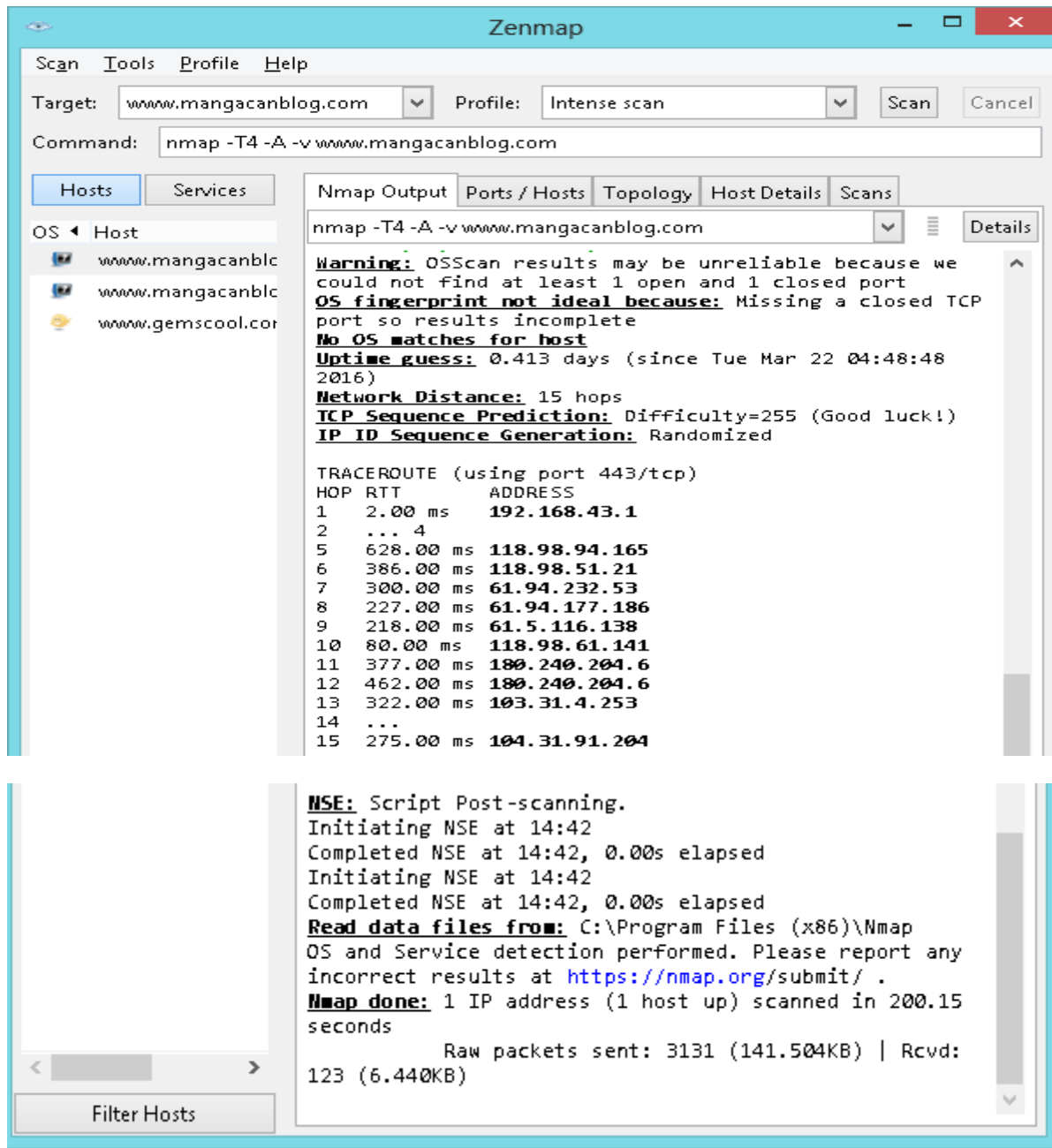
1. Scanning menggunakan Zenmap

Situs Target : www.mangacanblog.com

Pada percobaan menggunakan aplikasi zenmap ini, kita sudah menentukan situs target, yaitu www.mangacanblog.com , kemudian,dengan aplikasi scanning tools zenmap ini, kita akan mencari open port mana saja yang ada pada situs target, artinya port tersebut terhubung dengan internet, pada tools zenmap, proses scanningnya adalah sebagai berikut :







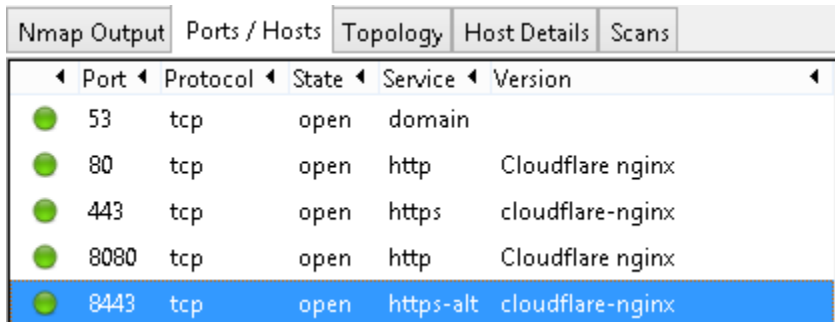
hasil proses scanning pada gambar diatas dapat diketahui informasi yang dimiliki oleh situs target tersebut, berupa IP yang dipakai oleh situs target www.mangacanblog.com yaitu 104.31.91.204, ditemukan juga port – port berapa saja yang terbuka, yaitu port 53, 80, 443, 8080, 844, network distance, yaitu 15 hop, peruteannya melalui :

- hop 1 ip 192.168.43.1
- hop 2 - 4 Request time out (tidak ditemukan hop ip route)
- hop 5 ip 118.98.94.165
- hop 6 ip 118.98.51.21
- hop 7 ip 61.94.232.53

hop 8 ip 61.94.177.186
hop 9 ip 61.5.116.138
hop 10 ip 118.98.61.141
hop 11 ip 180.240.204.6
hop 12 ip 180.240.204.6
hop 13 ip 103.31.4.253
hop 14 request time out (tidak ditemukan hop ip route)
hop 15 104.31.91.204

dan juga raw paket data yang dikirim, yaitu 3131(dengan ukuran data sebesar 141.504kb) dan paket yang diterima yaitu 123 (ukuran data sebesar 6443kb), jadi paket yang tidak kembali yaitu $3131 - 123 = 3008$ paket .

open port yang didapat adalah sebagai berikut :



Port	Protocol	State	Service	Version
53	tcp	open	domain	
80	tcp	open	http	Cloudflare nginx
443	tcp	open	https	cloudflare-nginx
8080	tcp	open	http	Cloudflare nginx
8443	tcp	open	https-alt	cloudflare-nginx

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa port – port yang terbuka (ditandai dengan ikon hijau di sebelah kiri) adalah :

1. Port 53, yang merupakan port DNS, atau *Domain Name Server* port. Name Server menggunakan port ini.
2. Port 80, yang biasanya digunakan untuk web server, jadi ketika user mengetikan alamat IP atau hostname di web broeser maka web browser akan melihat IP tersebut pada port 80.
3. Port 443, adalah Secure Sockets Layer (SSL) Server Ketika Anda menjalankan server yang aman, Klien SSL ingin terhubung ke server aman Anda akan terhubung pada port 443. Port ini harus terbuka untuk menjalankan server Transaksi aman Anda sendiri.
4. Port 8080, adalah Common Web Cache dan port server Proxy Web.
5. Port 8443, port ini umumnya digunakan oleh produk apple, yaitu pada Layanan iCal (SSL), pada system operasi Mac OS X Server v10.5 dan versi lebih baru.

Daemon :

Setelah mendapatkan open port, dengan menggunakan tools zenmap ini juga, daemon atau service yang berjalan pada situs target dapat diketahui adalah sebagai berikut :

1. Pada port 53, protocol tcp, service yang digunakan sebagai domain
2. Pada port 80, protocol tcp, service yang digunakan adalah http dengan versi Cloudflare-nginx

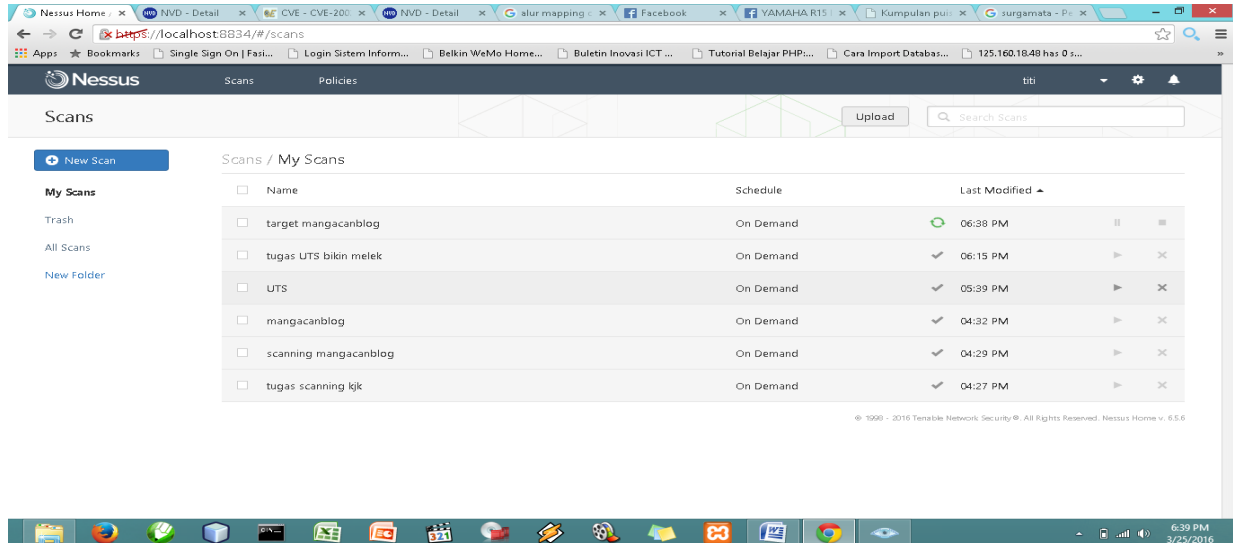
3. Pada port 443, protocol tcp, service yang digunakan adalah https dengan versi cloudflare-nginx
4. Pada port 8080, protocol tcp, service yang digunakan adalah http dengan versi cloudflare-nginx
5. Pada port 8443, protocol tcp, service yang digunakan adalah https-alt dengan versi cloudflare-nginx.

2. Scanning menggunakan nessus

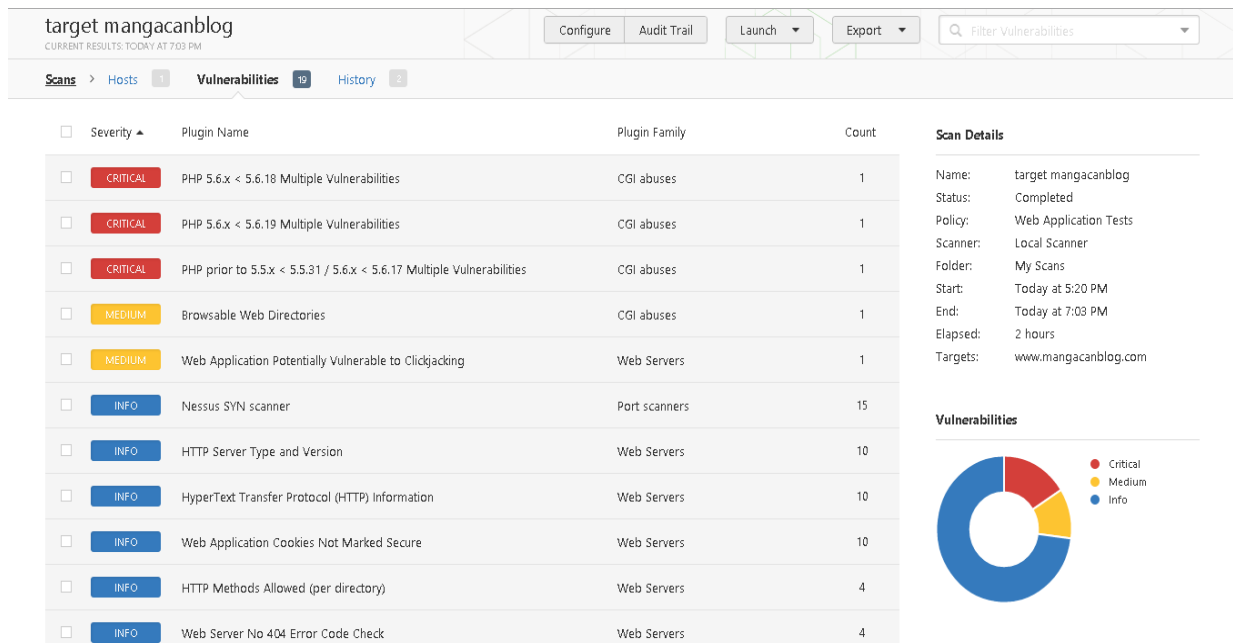
Pada percobaan kali kedua ini, tools yang digunakan adalah nessus scanning, tidak jauh berbeda dengan zenmap yang digunakan sebelumnya, Cuma dengan aplikasi nessus ini, informasi yang didapatkan lebih banyak, serta kita dapat mendapatkan informasi yang tidak dapat ditemukan menggunakan zenmap scanning tools, seperti vulnerable resreting dan CVE pada situs target.

Situs target : www.mangacnblog.com

Langkah awal adalah melakukan penginstalan nessus scanning di computer, setelah itu login ke situs nessus, kemudian memasukkan username dan password yang sudah kita buat sebelumnya, lalu setelah masuk ke nessus akun, selanjutnya adalah memulai proses scanning dengan memasukkan alamat target, dan setelah itu proses scanning sudah bisa dimulai dengan mengklik launch dan hasilnya adalah sebagai berikut (scan yang dipilih adalah target mangacnblog) :



setelah beberapa saat, kemudian hasil scan akan muncul dan gambarnya adalah sebagai berikut:



Pada gambar, dapat diketahui bahwa terdapat 3 risk rating bernilai critical, hal ini merupakan vulnerability yang sangat besar dan memiliki peluang untuk dieksploitasi, pada gambar juga dapat diketahui bahwa risk rating tertinggi (critical) dapat kita kenali pada kolom merah, jadi dengan mendapatkan risk rating pada proses scanning ini, kita akan mendapatkan CVE (Common Vulnerability and Exposurz) ketiga risk rating yang bernilai critical dan juga memetakannya, yaitu adalah sebagai berikut :

Risk rating critical 1

CRITICAL PHP 5.6.x < 5.6.18 Multiple Vulnerabilities

Description

According to its banner, the version of PHP running on the remote web server is 5.6.x prior to 5.6.18. It is, therefore, affected by multiple vulnerabilities :

- The Perl-Compatible Regular Expressions (PCRE) library is affected by multiple vulnerabilities related to the handling of regular expressions, subroutine calls, and binary files. A remote attacker can exploit these to cause a denial of service, obtain sensitive information, or have other unspecified impact. (CVE-2015-8383, CVE-2015-8386, CVE-2015-8387, CVE-2015-8389, CVE-2015-8390, CVE-2015-8391, CVE-2015-8393, CVE-2015-8394)

Risk Information

Risk Factor: Critical
CVSS Base Score: 10.0
CVSS Vector: CVSS2#AV:N/AC:L/Au:N/C:C/I:C/A:C

Vulnerability Information

CPE: cpe:/a:php:php
Patch Pub Date: 2016/02/04
Vulnerability Pub Date: 2015/11/23

Reference Information

CVE: [CVE-2015-8383](#), [CVE-2015-8386](#), [CVE-2015-8387](#), [CVE-2015-8389](#), [CVE-2015-8390](#), [CVE-2015-8391](#), [CVE-2015-8393](#), [CVE-2015-8394](#)
OSVDB: [131055](#), [131059](#), [131060](#), [131062](#), [131063](#), [131064](#), [131066](#), [131067](#), [134028](#), [134029](#), [134030](#), [134031](#), [134032](#), [134033](#), [134034](#)
BID: [79810](#), [82990](#)

Risk rating critical 2

target manganblog
CURRENT RESULTS: MARCH 25 AT 7:03 PM

Scans > Hosts 1 Vulnerabilities 19 History 2

CRITICAL PHP 5.6.x < 5.6.19 Multiple Vulnerabilities

Description

According to its banner, the version of PHP running on the remote web server is 5.6.x prior to 5.6.19. It is, therefore, affected by multiple vulnerabilities :

- A use-after-free error exists in file ext/wddx/wddx.c in the php_wddx_pop_element() function when handling XML data. An unauthenticated, remote attacker can exploit this, via crafted XML data, to dereference already freed memory, resulting in the execution of arbitrary code. (CVE-2016-3141)

Risk Information

Risk Factor: Critical
CVSS Base Score: 10.0
CVSS Vector: CVSS2#AV:N/AC:L/Au:N/C:C/I:C/A:C
IAVM Severity: I

Vulnerability Information

CPE: cpe:/a:php:php
Patch Pub Date: 2016/03/03
Vulnerability Pub Date: 2016/02/09

Reference Information

CVE: [CVE-2016-3141](#), [CVE-2016-3142](#)
OSVDB: [135224](#), [135225](#), [135344](#), [135345](#), [135346](#), [135347](#)
IAVB: [2016-B-0052](#)
BID: [84271](#), [84306](#), [84307](#), [84348](#), [84349](#), [84350](#), [84351](#)

Risk rating critical 3 :

target mangacnblog
CURRENT RESULTS: MARCH 25 AT 7:03 PM

Scans > Hosts 1 Vulnerabilities 19 History 2

CRITICAL PHP prior to 5.5.x < 5.5.31 / 5.6.x < 5.6.17 Multiple Vulnerabilities

Description

According to its banner, the version of PHP running on the remote host is 5.5.x prior to 5.5.31 or 5.6.x prior to 5.6.17. It is, therefore, affected by multiple vulnerabilities :

- An out-of-bounds read error exists in the gdImageRotateInterpolated() function in file gd_interpolation.c when handling background colors. A remote attacker can exploit this to disclose memory contents or crash the application. (CVE-2016-1903, OSVDB 132661)

Risk Information

Risk Factor: Critical
CVSS Base Score: 10.0
CVSS Vector: CVSS2#AV:N/AC:L/Au:N/C:C/I:C/A:C

Vulnerability Information

CPE: cpe:/a:php:php
Patch Pub Date: 2016/01/07
Vulnerability Pub Date: 2015/12/08

Reference Information

CVE: CVE-2016-1903
OSVDB: 132658, 132659, 132660, 132661, 132662, 133626, 133689
BID: 79916

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa CVE yang didapat pada proses scanning ini yang dimiliki oleh situs target www.mangacnblog.com adalah sebagai berikut :

CVE pada risk rating (critical) 1 :

1. CVE-2015-8383
2. CVE-2015-8386
3. CVE-2015-8387
4. CVE-2015-8389
5. CVE-2015-8390
6. CVE-2015-8391
7. CVE-2015-8393
8. CVE-2015-8394

CVE pada risk rating (critical) 2 :

1. CVE-2016-3141
2. CVE-2016-3142

CVE pada risk rating (critical) 3 :

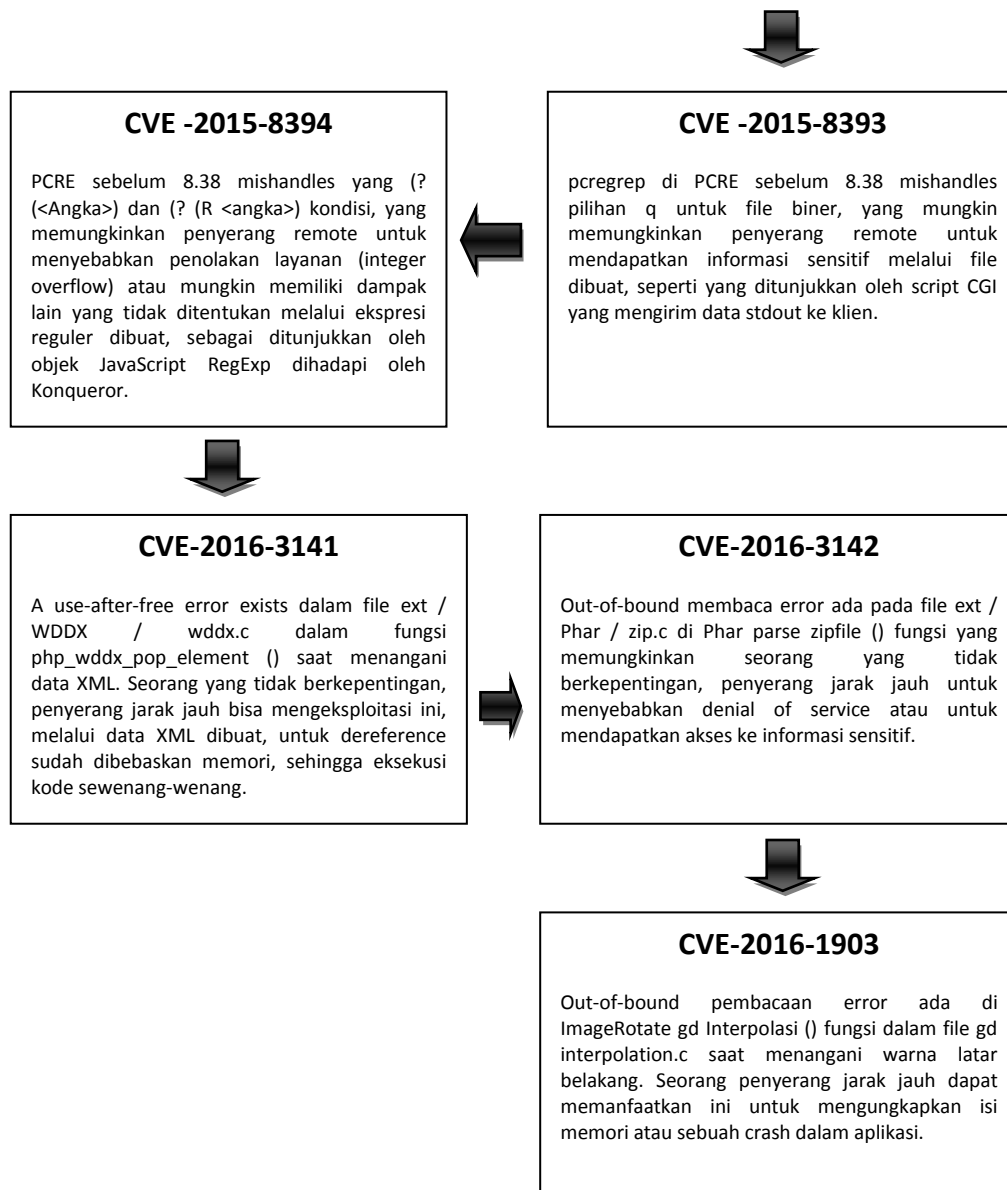
1. CVE-2016-1903

Setelah itu, dengan CVE yang telah kita dapatkan dalam proses scanning tadi, kita dapat memetakan CVE tadi seperti berikut (gabungan mulai dari CVE pada risk rating critical 1 sampai 3) :

Deskripsi CVE keseluruhan pada risk rating critical 1:

Perl-Kompatibel Regular Expressions (PCRE) library dipengaruhi oleh beberapa kerentanan terkait dengan penanganan ekspresi reguler, panggilan subroutine, dan file biner. Seorang penyerang jarak jauh dapat memanfaatkan ini untuk menyebabkan penolakan layanan, mendapatkan informasi sensitif, atau memiliki dampak yang tidak ditentukan lain.



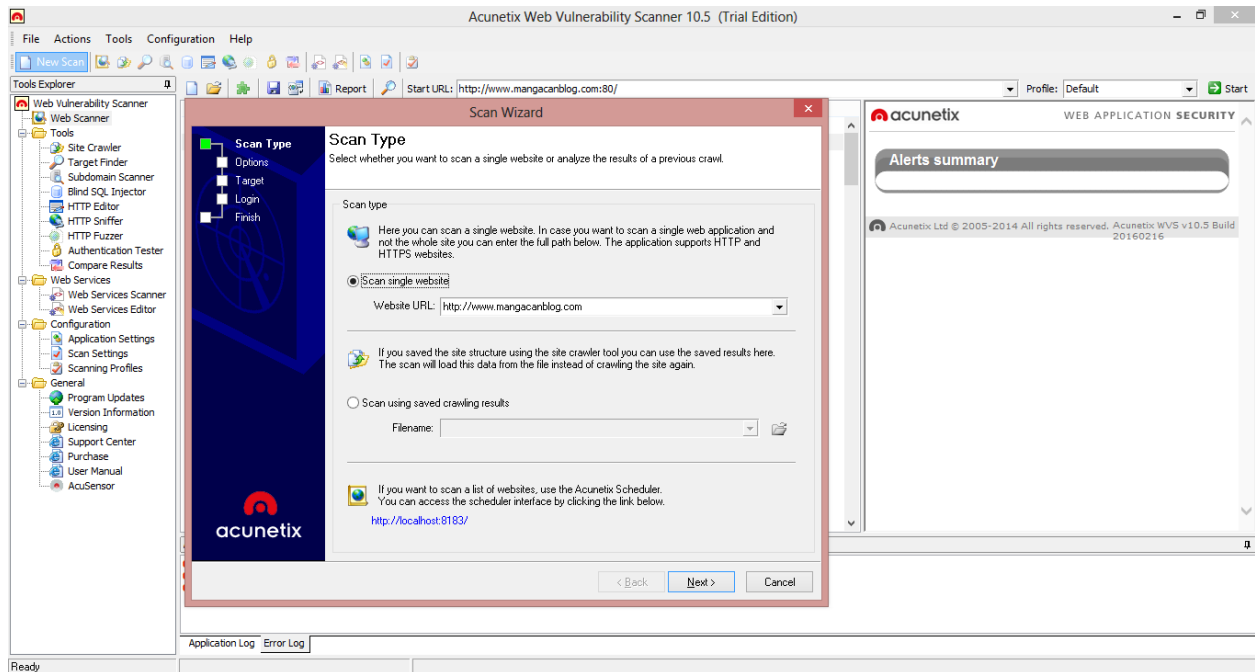


3. Scanning menggunakan acunetix vulverability scanner

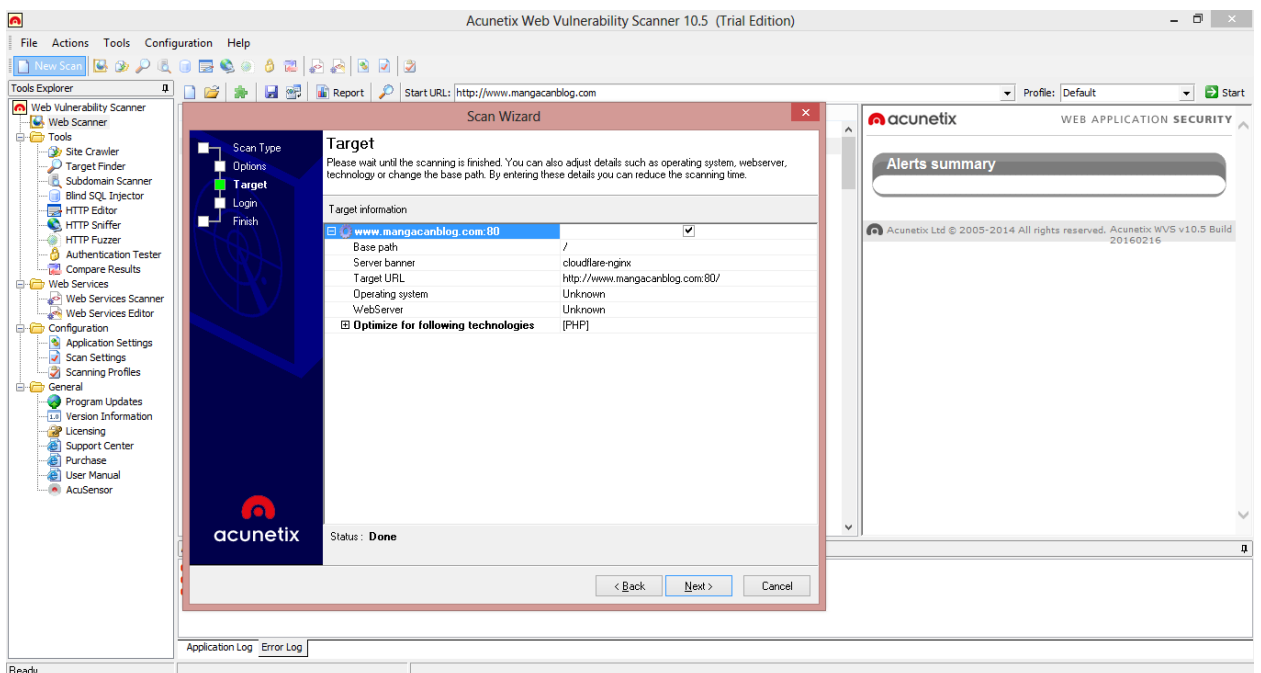
Pada percobaan yang ketiga ini, yang ingin dilakukan adalah sama seperti percobaan sebelumnya yaitu mencari informasi lagi tentang situs target, namun dengan menggunakan scanning tools yang berbeda, pada percobaan scanning ketiga ini, scanning tools yang digunakan adalah acunetix vulnerability scanner. Dengan scanning tools ini, kita bisa mendapatkan informasi yang diinginkan seperti open port dan vulnerability yang dimiliki oleh situs target.

Situs target : www.mangacnblog.com

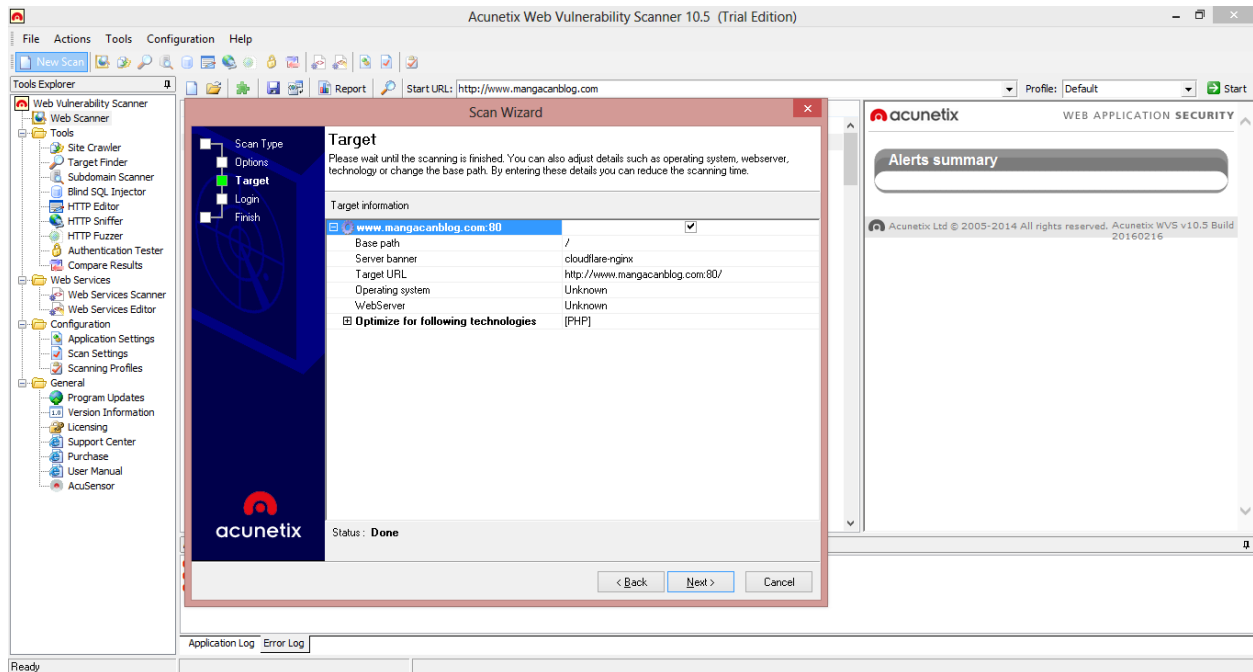
Langkah awal adalah melakukan penginstalan acunetix vulnerability scanner di computer, lalu setelah aplikasi acunetix telah terinstal di computer, maka proses scanning sudah bisa dilakukan. Berikut adalah gambar langkah awal memulai proses scanning.



Pada step ini, ketika aplikasi acunetix telah terbuka, kita bias langsung mengklik new scan yang ada di pojok kiri atas, kemudian pada menu di scan wizard, masukkan hostname situs target yang ingin scanning, pada percobaan ini situs target adalah www.mangacanblog.com.

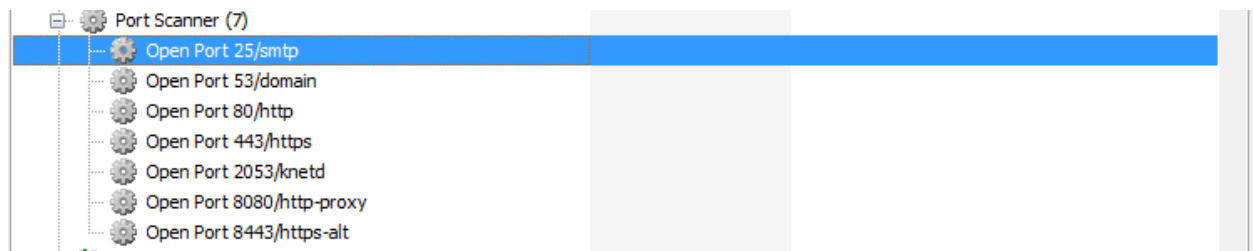


Kemudian pada proses selanjutnya, informasi tentang situs target ada yang sudah ditemukan, misalnya tentang server yang digunakan, situs target menggunakan server cloudflare-nginx dan service yang digunakan berbasis PHP. Seperti pada gambar dibawah ini :



Lalu, proses scanning keseluruhan telah dimulai setelah melakukan setting pada scan wizard, dan untuk beberapa saat, hasil scanning akan muncul, seperti pada gambar dibawah ini :

Scanning open port :



Deskripsi port :

Open Port **25** / **smtp**

Port Banner:

```
220 [104.31.90.204] ESMTP Smtpd; Sat, 26 Mar 2016 18:55:56 +0700
```

Open Port **53** / **domain**

Open Port **80** / **http**

Port Banner:

```
HTTP/1.1 403 Forbidden
Date: Sat, 26 Mar 2016 11:58:12 GMT
Content-Type: text/html; charset=UTF-8
Connection: close
Set-Cookie: __cfduid=d664788ac61533cfe6c600cf0930d56ee1458993492;
expires=Sun, 26-Mar-17 11:58:12 GMT; path=/; domain=.35f75; HttpOnly
Cache-Control: max-age=15
Expires: Sat, 26 Mar 2016 11:58:27 GMT
X-Frame-Options: SAMEORIGIN
Server: cloudflare-nginx
CF-RAY: 289a6df01f6530d2-SIN
```

```
<!DOCTYPE html>
<!--[if lt IE 7]> <html class="no-js ie6 oldie" lang="en-US"> <![endif]-->
<!--[if IE 7]> <html class="no-js ie7 oldie" lang="en-US"> <![endif]-->
<!--[if IE 8]> <html class="no-js ie8 oldie" lang="en-US"> <![endif]-->
<!--[if gt IE 8]><!--> <html class="no-js" lang="en-US"> <!--<![endif]-->
<head>
<title>Direct IP access not allowed | CloudFlare</title></title>
<meta charset="UTF-8" />
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=UTF-8" />
<meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=Edge,chrome=1" />
<meta name="robots" content="noindex, nofollow" />
<meta name="view
```

Open Port **443** / **https**

Port Banner:

```
HTTP/1.1 400 Bad Request
Server: cloudflare-nginx
Date: Sat, 26 Mar 2016 12:07:46 GMT
Content-Type: text/html
Content-Length: 677
Connection: close
```

```
<html>
<head><title>400 The plain HTTP request was sent to HTTPS port</title></head>
<body bgcolor="white">
<center><h1>400 Bad Request</h1></center>
<center>The plain HTTP request was sent to HTTPS port</center>
<hr><center>cloudflare-nginx</center>
</body>
</html>
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
```

```
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
```

Open Port 2053 / knetd

Port Banner:

```
HTTP/1.1 400 Bad Request
Server: cloudflare-nginx
Date: Sat, 26 Mar 2016 12:28:06 GMT
Content-Type: text/html
Content-Length: 677
Connection: close
```

```
<html>
<head><title>400 The plain HTTP request was sent to HTTPS port</title></head>
<body bgcolor="white">
<center><h1>400 Bad Request</h1></center>
<center>The plain HTTP request was sent to HTTPS port</center>
<hr><center>cloudflare-nginx</center>
</body>
</html>
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
```

Open Port 8080 / http-proxy

Port Banner:

```
HTTP/1.1 403 Forbidden
Date: Sat, 26 Mar 2016 12:36:12 GMT
Content-Type: text/html; charset=UTF-8
Connection: close
Set-Cookie: __cfduid=dcd52024198711c7d83378300d82bb47f1458995772;
expires=Sun, 26-Mar-17 12:36:12 GMT; path=/; domain=.35f67; HttpOnly
Cache-Control: max-age=15
Expires: Sat, 26 Mar 2016 12:36:27 GMT
X-Frame-Options: SAMEORIGIN
Server: cloudflare-nginx
CF-RAY: 289aa59ac4ee30a2-SIN
```

```
<!DOCTYPE html>
<!--[if lt IE 7]> <html class="no-js ie6 oldie" lang="en-US"> <![endif]-->
<!--[if IE 7]> <html class="no-js ie7 oldie" lang="en-US"> <![endif]-->
<!--[if IE 8]> <html class="no-js ie8 oldie" lang="en-US"> <![endif]-->
<!--[if gt IE 8]><!--> <html class="no-js" lang="en-US"> <!--<![endif]-->
<head>
<title>Direct IP access not allowed | CloudFlare</title></title>
<meta charset="UTF-8" />
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=UTF-8" />
<meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=Edge,chrome=1" />
<meta name="robots" content="noindex, nofollow" />
```

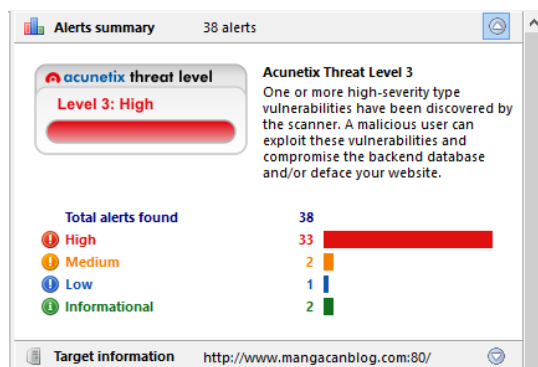
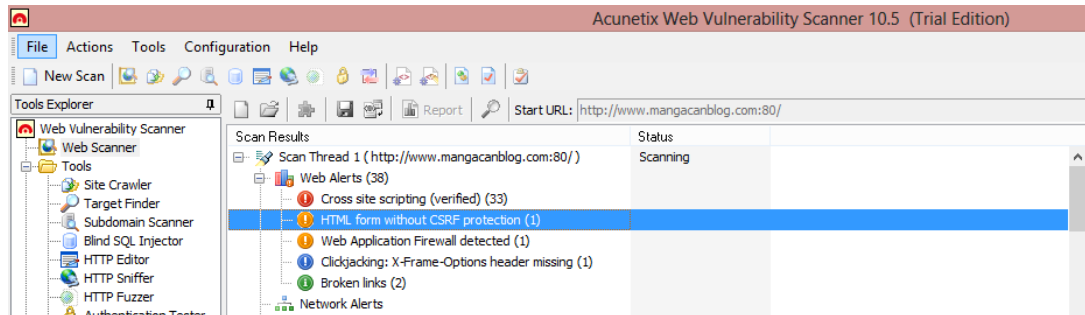
```
<meta name="view
```

Open Port 8443 / https-alt Port Banner:

```
HTTP/1.1 400 Bad Request
Server: cloudflare-nginx
Date: Sat, 26 Mar 2016 12:36:30 GMT
Content-Type: text/html
Content-Length: 677
Connection: close
```

```
<html>
<head><title>400 The plain HTTP request was sent to HTTPS port</title></head>
<body bgcolor="white">
<center><h1>400 Bad Request</h1></center>
<center>The plain HTTP request was sent to HTTPS port</center>
<hr><center>cloudflare-nginx</center>
</body>
</html>
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
<!-- a padding to disable MSIE and Chrome friendly error page -->
```

Scanning web vulnerability :



Cross site scripting (verified) Severity HIGH

Only generic information is available in the Trial Edition. You can access a complete report on this vulnerability using the Full Edition. [Click here to buy.](#)

Vulnerability description

This script is possibly vulnerable to Cross Site Scripting (XSS) attacks.

Cross site scripting (also referred to as XSS) is a vulnerability that allows an attacker to send malicious code (usually in the form of Javascript) to another user. Because a browser cannot know if the script should be trusted or not, it will execute the script in the user context allowing the attacker to access any cookies or session tokens retained by the browser.

Affected items

This information is not available in the Trial Edition.

The impact of this vulnerability

Malicious users may inject JavaScript, VBScript, ActiveX, HTML or Flash into a vulnerable application to fool a user in order to gather data from them. An attacker can steal the session cookie and take over the account, impersonating the user. It is also possible to modify the content of the page presented to the user.

Pada hasil scanning, didapatkan web vulnerability yang dimiliki oleh situs target (mangacablog.com), pada gambar dapat diketahui bahwa terdapat banyak vulnerability dimana risk ratingnya bernilai high (pada kolom merah), hal ini berarti situs target sangat rentan terhadap serangan atau berbagai macam tindak eksploitasi, berikut adalah penjelasan mengenai vulnerability pada situs target tersebut :

1. Cross site scripting

script ini mungkin rentan terhadap Cross Site Scripting (XSS) serangan.

scripting lintas situs (juga disebut sebagai XSS) adalah kerentanan yang memungkinkan penyerang untuk mengirimkan kode berbahaya (biasanya dalam bentuk Javascript) ke pengguna lain. Karena browser tidak bisa tahu apakah script harus dipercaya atau tidak, itu akan mengeksekusi script dalam konteks pengguna yang memungkinkan penyerang untuk mengakses cookie atau token sesi disimpan oleh browser.

Dampak vulnerability:

Pengguna berbahaya mungkin menyuntikkan JavaScript, VBScript, ActiveX, HTML atau Flash ke dalam aplikasi rentan untuk menipu pengguna untuk mengumpulkan data dari mereka. Seorang penyerang bisa mencuri cookie sesi dan mengambil alih akun, meniru pengguna. Hal ini juga memungkinkan untuk memodifikasi isi dari halaman disajikan kepada pengguna.